

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menjelaskan data yang dihasilkan sesuai dengan kejadian yang diamati berupa teks, tulisan, maupun lisan yang nantinya data ini akan menggambarkan secara lengkap pokok permasalahan yang akan diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan situasi yang sedang terjadi dan mendeskripsikan kejadian fakta-fakta serta informasi dari lapangan. Selanjutnya, dianalisis dari satu variabel ke variabel lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu kejadian yang diteliti di lapangan dari perspektif individual, instansi, organisasi, dan perspektif lainnya.<sup>25</sup> Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti mampu memaparkan dan menjelaskan bagaimana strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Kediri dalam penanganan masalah bantuan sosial.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu keharusan dan sangat diperlukan karena peneliti sendiri merupakan instrumen pengumpulan data yang utama sehingga diperlukan kehadirannya untuk menguraikan data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif, lebih mengutamakan temuan

---

<sup>25</sup> H. R. Zulki Zulkifli Noor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*”, (Jakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 97

observasi terhadap fenomena yang ditelitinya maupun wawancara yang dilakukannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci yang mengatur pelaksanaan hingga pelaporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan yang akan ditelitinya.

Fungsi utama seorang peneliti ketika melakukan suatu penelitian kualitatif adalah berperan sebagai instrument dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil. Peneliti hadir untuk menemukan dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan fenomena yang ditelitinya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan peneliti dalam memahami fokus penelitiannya agar mampu menemukan data yang optimal dan kredibel. Peneliti harus mampu mengamati fenomena-fenomena yang ada di lapangan secara intensif agar memahami fenomena yang terjadi dan memahami apa yang ada di balik fenomena tersebut.<sup>26</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. Brigjend Pol. Imam Bachri No. 115, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, 64131. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan tempat itu digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bantuan sosial yang dibutuhkan dalam penelitian. Di lokasi tersebut juga peneliti melakukan wawancara dan

---

<sup>26</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 81

dengan informan mengenai strategi yang digunakan Dinas Sosial Kota Kediri dalam penanganan masalah bantuan sosial.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>27</sup> Sumber data primer didapatkan peneliti melalui kata-kata dan pengamatan. Dalam penelitian ini, data primernya adalah informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan. Informan dipilih oleh peneliti dengan melalui pertimbangan tertentu, seperti informan merupakan orang-orang yang benar-benar berkompeten di dalamnya. Maksudnya informan adalah orang yang menguasai masalah, memiliki data, dan dapat memberikan keterangan atau jawaban secara akurat. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih oleh peneliti antara lain:

- a. Bidang Sekretariat: Ibu Lies Puji Rahayu, S.Sos
- b. Kepala bidang perlindungan jaminan sosial : Bapak Ali Mansur, S.Sos
- c. Warga Kota Kediri tidak mampu secara ekonomi berjumlah 3 orang : Ibu Sumarmi, Bapak Gimani, Ibu Tumpi

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>27</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236

Data sekunder merupakan data-data pelengkap yang digunakan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan oleh data primer. Data sekunder diperoleh dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa dari jurnal, catatan-catatan, buku, majalah, koran, internet dan sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah solusi yang paling diutamakan di dalam menganalisis karena tujuannya yaitu memperoleh data-data. Tanpa adanya teknik mengumpulkan data, penelitian ini tidak dapat memperoleh data yang mencukupi standar data yang ditentukan.<sup>28</sup> Berikut ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti:

#### **1. Observasi**

Tahap observasi dijelaskan dengan menganalisis yang menggunakan teknik mengumpulkan data dengan cara peninjauan secara nyata. Observasi merupakan aktivitas mengamati dan menulis dengan urut mengenai segala hal yang terjadi di lapangan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan melakukan peninjauan langsung ke lapangan. Dalam menggunakan teknik observasi ini, pengamatan peneliti harus tajam dan juga ingatan peneliti sangat diandalkan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hardani dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 122

<sup>29</sup> Sugiyono, "*Media Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 14-15

Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan guna mengetahui strategi yang digunakan Dinas Sosial Kota Kediri dalam penanganan masalah bantuan sosial. Kemudian, hasil dari observasi tersebut yang nantinya disimpan oleh peneliti berupa catatan untuk dilakukan tahap selanjutnya.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya manusia menjadi sumber data utamanya karena sebagai informan atau pemberi informasi. Oleh sebab itu, informan yang diwawancarai tentunya sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai informan agar peneliti mendapat data yang dibutuhkan. Wawancara secara mendalam juga dibutuhkan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan sebanyak-banyaknya.<sup>30</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan melihat dan menganalisis catatan-catatan yang berisi informasi mengenai penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, notulen dan lainnya. Dokumen yang dibutuhkan merupakan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian guna melengkapi data peneliti.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Farida Nugrahanani, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", (Surakarta, 2014), hlm. 124

<sup>31</sup> Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 149

Dalam teknik dokumentasi ini, data yang dimaksud oleh peneliti adalah data mengenai strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Kediri dalam penanganan masalah bantuan sosial. Selain itu, berbagai data tambahan yang peneliti butuhkan untuk memperkuat hasil penelitian guna memperkuat data dari hasil wawancara dan juga observasi yang telah di dapat. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan.

#### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut. Jika metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara, maka penelitian akan dilakukan dengan metode metode wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Penelitian kualitatif berdasarkan pada observasi, bertanya, mendengar, dan mengambil data penelitian. Peneliti juga menggunakan alat *handphone* untuk melakukan kegiatan wawancara dengan informan. Alat tersebut digunakan peneliti untuk merekam suara dari informan yang nantinya akan dijabarkan ke bab selanjutnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti berupaya melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengamatan secara berkala terhadap objek dan fenomena yang ditelitinya. Dengan meningkatkan ketekunan, berarti peneliti berkomitmen untuk melakukan penelitian secara teliti, cermat, dan berkesinambungan selama proses penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang ditelitinya.

## 2. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Keabsahan dalam penelitian sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dalam penelitian yang dilakukannya. Oleh karena itu, peneliti harus yakin terhadap data yang dikumpulkannya. Apabila data belum meyakinkan dan belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu penelitiannya di lapangan dan melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkannya.<sup>32</sup>

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>33</sup> Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan

---

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 394

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330.

informasi yang benar dengan menggunakan berbagai metode. Tujuannya untuk mendapatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada. Terdapat macam-macam teknik pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi :

#### 1) Teknik Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan kembali tingkat keabsahan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>34</sup>

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau teknik lainnya. Jika dengan teknik yang berbeda tersebut dihasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana data yang dianggap benar.<sup>35</sup>

#### 3) Triangulasi Waktu

---

<sup>34</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 109

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 110

Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan baik dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid.<sup>36</sup> Triangulasi waktu dilakukan cara pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda. Jika peneliti melakukan wawancara di sore hari, maka peneliti dapat melakukan pengecekan di siang atau sore hari

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah usaha untuk menyusun secara sistematis dan terstruktur catatan hasil penelitian seperti observasi, wawancara, dan lainnya untuk mencapai pemahaman tentang fenomena yang diteliti serta menyajikannya sebagai penemuan baru bagi orang lain.<sup>37</sup> Analisis data adalah proses menyusun catatan observasi, wawancara, dan hasil penelitian lainnya secara sistematis dan terstruktur untuk memahami fenomena yang diteliti serta menyajikannya kepada pihak lain. Analisis data juga mencakup usaha untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data yang diperoleh. Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahapan aktivitas simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

### 1. Reduksi data

---

<sup>36</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal.199

<sup>37</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, hlm, 84

Pada tahap ini, data yang diperoleh diseleksi, disederhanakan, diabstraksi, dan ditransformasikan dari catatan lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung sepanjang penelitian. Dalam tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dan data yang kurang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

## 2. Penyajian data

Di tahap ini, data yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, dapat diambil kesimpulan, dan tindakan yang relevan bisa diambil. Format penyajian data kualitatif mencakup teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, diagram, dan lainnya. Penyajian data ini membantu memudahkan pemahaman terhadap fenomena dan masalah yang terjadi.

## 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dipahami dengan menganalisis kajian dari mereduksi kajian dan menyajikan kajian. Oleh karena itu, kajian bisa ditarik kesimpulan. Orang yang meneliti masih punya kesempatan untuk menerima saran dari kajian tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila fakta-fakta tersebut masih kuat untuk memberi dukungan pada proses mengumpulkan kajian berikutnya. Dengan demikian, peneliti menggunakan analisis verifikasi untuk dapat disimpulkan data yang dihasilkan dari lapangan, sehingga hasil temuan tersebut dapat

memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pokok bahasan yang diteliti.<sup>38</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahapan penelitian ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui permasalahan untuk digunakan sebagai judul penelitian, peneliti mengajukan judul. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mengumpulkan buku ataupun referensi lain yang terkait dengan penelitian. Membuat proposal penelitian, seminar dan mengkaji ulang proposal penelitian, kemudian menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk penelitian.

#### **a. Tahap Penelitian**

Tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan, analisis dan pengecekan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

#### **b. Tahap Analisis Data**

---

<sup>38</sup> Mely Novasari Harahap, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Huberman", *Jurnal MANHAJ*, Vol. 18, 2021, hlm. 2646

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara rinci, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.